

ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN PENDAMPINGAN USAHA PADA PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN USAHA NASABAH BANK BTPN SYARIAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

¹Kinanti Eka Pertiwi, ²Jawoto Nusantoro, ³Elmira Febri Darmayanti

^{1,2,3} Universitas Muhamamdiyah Metro

E-mail: kinantipertiwi443@gmail.com¹
jawoto46@gmail.com²
efdarmayanti@gmail.com^{3*}

FIDUSIA

Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: Pemberian
Pembiayaan Modal Kerja 1,
Pendampingan Usaha2,
Pertumbuhan Usaha3,
Kebertahanan Usaha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberian pembiayaan modal kerja dan pendampingan usaha pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 55 nasabah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Random Sampling yang merupakan pengambilan sampel dari populasi dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam lingkup populasi, sehingga memperoleh sampel sebanyak 55 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan pengujian analisis skala guttman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Pemberian Pembiayaan Modal Kerja dan Pendampingan Usaha berdampak pada Pertumbuhan dan Keberlanjutan Usaha Nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah.

ABTRACT

This research aims to analyze the impact of providing working capital financing and business assistance on the growth and desires of Bank BTPN Syariah customers in Central Lampung Regency. The population in this study was 55 customers. The sampling technique in this research used the Random Sampling Technique, which is sampling from the population at random without paying attention to the strata within the population, so that a sample of 55 respondents was obtained. The data in this research uses the Guttman analysis scale test. The results of this research show that jointly providing Working Capital Financing and Business Assistance has an impact on the Growth and Sustainability of Bank BTPN Syariah Customer Businesses, Central Lampung Regency.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia harus tertuju pada peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia, khususnya pada masyarakat yang memiliki perekonomian menengah kebawah, hal ini bertujuan untuk mengatasi ketimpangan sosial yang saat ini sedang terjadi di Indonesia (Alifiana et al., 2021), dengan begitu perlu dilakukannya penumbuhan sikap kemandirian untuk masyarakat agar memulai usahanya sendiri sehingga terciptanya masyarakat yang makmur sejahtera dan perekonomian yang semakin bertumbuh. Segala upaya yang dilakukan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan untuk usaha, karena hal tersebut dapat terus meningkatkan

penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Meningkatnya jumlah pemberian pembiayaan oleh bank syariah dapat meningkatkan juga risiko pembiayaan, karena produk usaha bank syariah ini termasuk pembiayaan *natural uncertainty contract*, artinya kontrak yang dilakukan antara kedua belah pihak tidak dapat menyepakati jumlah nominal hasil keuntungan yang nantinya akan diterima bersama, akan tetapi mereka menyepakati hasil nisbah bagi hasil yang akan diterima, sehingga keuntungan yang diterima tergantung pada keuntungan usaha.

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan: Pembiayaan merupakan penyediaan tagihan atau uang yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberi pembiayaan untuk mengembalikan uang atau tagihan dalam waktu tertentu dengan cara bagi hasil atau imbalan. Setiap algoritma bekerja secara berbeda, bahkan ketika digunakan untuk menyelesaikan masalah yang serupa, seperti klasifikasi atau regresi.

Untuk mengatasi permasalahan dalam usaha yang sedang dijalankan oleh ibu-ibu nasabah prasejahtera, maka diperlukannya pemberian pendampingan usaha terhadap masalah yang sedang dihadapi sehingga tidak akan menimbulkan dampak pada pendapatan sebuah usaha. Pendampingan usaha yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah memfokuskan pada pemberian pendampingan tentang kewirausahaan dan mengenai cara mengelola keuangan dengan berdasarkan mengidentifikasi masalah yang saat ini kebanyakan dihadapi oleh pelaku usaha. Pemberian pendampingan ini juga merupakan salah satu langkah preventif yang penting untuk dilakukan, karena seperti yang dilakukan oleh peneliti menurut (Hermawan, 2024) yaitu kegiatan usaha yang mengalami sebuah kegagalan karena ketidakmampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik untuk dijadikannya modal lagi dan dapat dijadikan keuntungannya juga.

Bank BTPN Syariah memberikan pendampingan berkelanjutan untuk nasabah pelaku usaha yang diberikan pembiayaan. Bank BTPN Syariah menciptakan wadah untuk memberikan pengetahuan tentang usaha dan memberdayakan ibu-ibu prasejahtera pelaku usaha dengan berbagai program yaitu pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan PRS (Perkumpulan Rutin Sentra). Yang dilakukan selama dua minggu sekali saat mengumpulkan angsuran dan lanjut diberikan pelatihan serta pendampingan usaha. Selain itu juga Bank BTPN Syariah memiliki program pendampingan terstruktur untuk membantu memberikan pendampingan selama satu bulan kepada nasabah yang masih aktif.

Keterbaruan dalam penelitian ini terlihat dari metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel random sampling, dan terdapat pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian antara lain pemberian pembiayaan modal kerja, pendampingan usaha, pertumbuhan usaha dan keberlanjutan usaha nasabah. Kemudian terdapat pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan nasabah Bank BTPN Syariah Lampung Tengah. Ketiga adalah penelitian ini dilakukan di lokasi Kabupaten Lampung Tengah. Dengan budaya, kebiasaan, lingkungan dan gaya hidup yang berbeda disetiap kota dengan lokasi penelitian sebelumnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan modal kerja adalah bentuk pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi secara kuantitatif (dalam hal jumlah hasil produksi) maupun kualitatif (dalam hal peningkatan kualitas produksi). Selain itu,

pembiayaan modal kerja juga digunakan untuk keperluan perdagangan atau untuk meningkatkan kegunaan tempat dari suatu barang (Litriani, 2018). Modal usaha merupakan suatu hal utama dalam bisnis, dan menjadi pertimbangan penting agar modal usaha dapat berputar dengan baik menurut (Azzahra et al., 2021).

Pendampingan atau *Mentorship*, yang berasal dari kata mentor menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), memiliki makna pendampingan atau pengasuhan. Dalam buku "*Effective Coaching*" karya Gendro Salim, mentoring dijelaskan sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang menguasai hal-hal tertentu dan membagikannya kepada orang yang membutuhkan.

Pertumbuhan merupakan tujuan dari Banyak keputusan yang memengaruhi cara kerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis. Pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh tren konsumen, peluang pasar, dan keputusan yang diambil oleh pemimpin perusahaan. Pertumbuhan bisnis terjadi ketika pemilik usaha atau karyawan berhasil memengaruhi keberhasilan perusahaan. Bisnis dianggap tumbuh saat perusahaan berhasil memperluas pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, atau menghasilkan lebih banyak produk. Tingkat pertumbuhan usaha diukur dengan melihat peningkatan pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah pelanggan yang dilayani. produk tersebut (Asriansyah, 2019). Menurut (Nafiza et al., 2021) menyebutkan bahwa beberapa indikator untuk melihat dan mengukur pertumbuhan usaha termasuk peningkatan jumlah karyawan, keuntungan, dan tingkat pengembalian aset (return on assets).

Menurut (Widayanti et al., 2017) mengatakan bahwa keberlanjutan usaha merupakan keadaan atau kondisi di mana terdapat cara untuk mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya. Keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, mengelola sumber daya manusia dan pelanggan, serta mengembalikan modal usaha adalah indikator dari usaha yang berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan terus menerus mencari peluang inovasi baru. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut secara berkesinambungan, perusahaan dapat memperkuat posisinya dalam pasar dan meningkatkan keberlangsungan bisnisnya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggali informasi secara mendalam tentang faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Metode ini lebih berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan pengalaman individu dalam situasi yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menguatkan asumsi-asumsi yang mendasari rumusan masalah penelitian. Dalam metode eksploratif, peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap situasi yang sedang terjadi untuk menggali pemahaman yang lebih komprehensif dan fenomenologis tentang objek kajian. Metode ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, tergantung pada konteks penelitian. Menurut (Suretno & Bustam, 2020) penelitian eksploratif dilakukan secara transparan dan mengikuti serangkaian pedoman untuk memastikan keandalannya.

Dalam proses pengumpulan data, tentunya peneliti memerlukan alat bantu. Alat bantu dalam penelitian dapat disebut sebagai teknik untuk pengumpulan data. Jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan kuesioner sebagai pelengkap data. Menurut (Chan et al., 2019)

wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang memiliki sifat bebas, dalam penelitian tidak menggunakan pendoman dalam melakukan proses wawancara. Pada penelitian menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi secara menyeluruh berupa informasi terkait peran Bank BTPN Syariah memberikan dampak kepada usaha nasabah yang telah diberikan pembiayaan modal kerja dan pendampingan usaha. Sedangkan menurut (Afriansyah et al., 2021) teknik angket atau kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang akan dijawab responden dalam penelitian yang menggunakan lembar pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner dengan jenis teknik pengumpulan data yang memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis.

Menurut (Hermawan I., 2019) Dalam bukunya menulis tentang instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data-data untuk proses penelitian dan merupakan sesuatu yang penting dan strategi kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pertanyaan wawancara dan angket atau kuesioner. Maksud dari adanya pertanyaan wawancara yaitu untuk mendapatkan hasil informasi yang sangat relevan secara langsung dari sumbernya dengan validitas yang tinggi. Sedangkan tujuan dari adanya kuesioner kepada responden secara langsung yaitu untuk memperkuat informasi yang telah didapat dari wawancara secara relevan dan jelas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data, bahwa pembiayaan modal kerja sangat berdampak pada pertumbuhan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah, dikarenakan sebagian besar nasabah sudah mengalami adanya peningkatan pendapatan dan mengalami kenaikan keuntungan yang dihasilkan dari usahanya. Sehingga dapat dilihat dari adanya hasil wawancara sebanyak 22 nasabah yang mengambil pembiayaan sebesar Rp 6.000.000,- s/d Rp 10.000.000,- untuk modal usaha, karena semakin banyak jumlah pembiayaan yang diterima maka semakin meningkat pertumbuhan usahanya untuk mendapatkan peningkatan pendapatannya. Berdasarkan jumlah pembiayaan modal kerja yang diterima nasabah berdampak besar pada pertumbuhan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan

Pembiayaan Responden	Jumlah	Presentase
Rp 1.000.000 s/d 5.000.000	15	27,2%
Rp 6.000.000 s/d 10.000.000	22	40%
Rp 11.000.000 s/d 15.000.000	13	23,6%
Rp 16.000.000 s/d 20.000.000	1	2%
> Rp 20.000.000	4	7,2%
Jumlah	55	100%

Sumber: Wawancara Nasabah Bank BTPN Syariah Lampung Tengah

Selanjutnya yaitu pendampingan usaha yang memiliki dampak pada pertumbuhan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah, semakin banyak pelatihan atau pendampingan usaha yang diterima oleh nasabah makan

akan membantu nasabah dalam proses memulai usaha dengan memperkenalkan usahanya kepada masyarakat umum. Karena pemahaman nasabah dalam mentoring sangat dibutuhkan untuk nasabah dapat terus belajar memberikan hasil yang terbaik untuk usahanya. Dapat dilihat dari hasil wawancara yaitu sebanyak 33 nasabah yang memiliki pendapatan diatas Rp 4.000.000,- atau setara dengan 60% nasabah, karena pertumbuhan usahanya yang semakin meningkat dari adanya pelatihan yang diberikan Bank BTPN Syariah Kabupaten Lmapung Tengah. Berdasarkan jumlah pelatihan pendampingan usaha yang diberikan nasabah sangat berdampak pada pertumbuhan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Pembiayaan

Pendapatan Responden	Jumlah	Presentase
Rp 1.000.000 s/d 2.000.000	6	10,9%
Rp 2.000.000 s/d 3.000.000	9	16,3%
Rp 3.000.000 s/d 4.000.000	7	12,7%
> Rp 4.000.000	33	60%
Jumlah	55	100%

Sumber: Wawancara Nasabah Bank BTPN Syariah Lampung Tengah

Kemudian ada pembiayaan modal kerja yang berdampak pada keberlanjutan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah pembiayaan yang diberikan membantu nasabah dalam mempertahankan usaha dan retensi pelanggan dengan melewati persaingan usaha yang semakin banyak. Berdasarkan hal tersebut maka pemberian pembiayaan modal kerja sangat berdampak pada keberlanjutan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu adanya pendampingan usaha kepada nasabah yang berdampak pada keberlanjutan usaha, pelatihan usaha yang diberikan kepada nasabah sangat membantu untuk dapat mencari inovasi terbaru untuk produk usahanya agar semakin memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat bersaing didunia bisnis. Berbeda jika nasabah tidak mendapatkan pelatihan atau pendampingan usaha nasabah tidak dapat bersaing untuk mempertahankan usahanya, dengana adanya pendampingan usaha sangat berdampak pada keberlanjutan usaha nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah.

Fakta di lapangan menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja yang akan diberikan untuk nasabah Bank BTPN Syariah kabupaten lampung Tengah berdampak pada pertumbuhan usaha. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode wawancara dan kuesioner juga menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berdampak pada pertumbuhan usaha nasabah Bank BTPN Syariah kabupaten lampung Tengah. Hal ini dibuktikan dengan responden yang mayoritas menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa pembiayaan modal kerja mencukupi untuk mencapai potensi pertumbuhan usaha dan memberikan jumlah sesuai dengan nominal yang nasabah ajukan, sehingga nasabah dapat mengelola dana pembiayaan dengan sebaik mungkin untuk mengembangkan usahanya agar terus berjalan dengan hasil yang lebih besar.

Pelatihan atau pendampingan usaha yang diberikan biasanya berupa materi manajemen keuangan, sehingga dari adanya materi tersebut membantu nasabah dengan

mudah mengelola keuangan dari dana masuk maupun dana keluar, dan dapat mengelola dana dari pembiayaan modal kerja yang diberikan untuk modal usaha. Kemudian materi tentang pemasaran atau promosi produk ini memanfaatkan teknologi media sosial untuk menambah mangsa pasar agar semakin luas dan juga tentang daya saing yang mana nasabah diberikan pembelajaran untuk menambah ide atau inovasi terbaru untuk usahanya agar tidak ketinggalan jaman dan dapat berupaya untuk melawan persaingan usaha diluaran sana.

Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah sangat memenuhi kebutuhan nasabah dan sinergikan dengan Pembangunan kapasitas masyarakat prasejahtera melalui kegiatan pemberdayaan secara tepat. Setiap langkah yang dilakukan Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah senantiasa memprioritaskan kepentingan nasabah agar tepat dalam memberikan kebutuhan mereka, dan dampak positif yang dihasilkan tidak hanya dirasakan untuk satu hari, tetapi dapat terus berlanjut untuk masa depan. Tanggung jawab pertumbuhan dan keberlanjutan usaha nasabah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas bank, namun juga tertanam sebagai kegiatan bisnis yang dilakukan sepenuh hati agar dapat tumbuh Bersama merai masa depan yang berarti.

V. KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah untuk membantu nasabah dalam mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dari adanya pembiayaan modal kerja dan pendampingan usaha yaitu sebagai berikut; memberikan akses keuangan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kekuatan ekonomi masyarakat prasejahtera, memberikan kesempatan untuk tumbuh yang sama dan setara melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan #bankirpemberdaya agar mampu membuka kesempatan bagi seluruh masyarakat, bank akan terus melakukan pengelolaan dan pengendalian dampak bisnis terhadap lingkungan, berbagai program sosial berkelanjutan dilakukan sebagai wujud dukungan bank terhadap ketangguhan nasabah pembiayaan serta menjalankan tata Kelola berkelanjutan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan senantiasa menjadi komitmen bank sehingga terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Sehingga dari strategi yang telah dilakukan Bank BTPN Syariah dapat memberikan dampak positif kepada usaha nasabah, dengan melihat peningkatan pendapatan dan kestabilan keuntungan usaha.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk nasabah Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Nasabah diharapkan mampu untuk terus menjalankan usahanya, jangan berpatokan terhadap pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah. Namun dapat mengelola dengan baik untuk memutar permodalan usahanya.
2. Dengan adanya pendampingan usaha yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah Kabupaten Lampung Tengah, maka diharapkan untuk nasabah mampu memanfaatkan dan dapat mempraktekan langsung dari hasil materi yang telah diterima pada saat pelatihan atau pendampingan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal :

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Alifiana, D., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *E –Jurnal Riset Manajemen*, 10(4), 72–81. www.fe.unisma.ac.id
- Asriansyah, M. F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Pempek (Kajian Pada Umkm Pempek Di Kawasan Pasar 26 Ilir Kota Palembang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 00, 10–43.
- Azzahra, C. I., Suyanto, S., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 104–112. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.903>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., . N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Hermawan, C. (2024). *SOSIALISASI PENERAPAN PEMBUKUAN*. 5(2), 537–546.
- Litriani, E. (2018). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i2.1448>
- Nafiza, F. S., Fernando, L., Fitri Andini, M., & Dwi Yunita, N. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengoperasian UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 502–522. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/502>
- Suretno, S., & Bustam, B. (2020). Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 1. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.752>
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>